

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Pada masa remaja terjadi perubahan seksual yang signifikan, sehingga munculnya ketertarikan seksual terhadap lawan jenis dan dorongan seksual yang cukup besar (Kusumaryani, 2020). Pada fase kematangan seksual yang dialami remaja, remaja lebih memperhatikan keadaan tubuhnya secara seksual, remaja akan bertanya-tanya mengenai perubahan alat reproduksi (Wirenviona, 2020). Selain perubahan seksual, pada masa remaja juga terjadi perubahan fisik yang cepat dan terkadang tidak seimbang dengan perubahan psikis atau mental. Hal tersebut jika tidak diimbangi dengan pengetahuan yang baik dapat menyebabkan kebingungan remaja yang dampaknya dapat membawa remaja pada masalah perilaku seksual yang menyimpang. Perilaku penyimpangan seksual yang dilakukan oleh remaja antara lain, perilaku berpacaran yang mengarah untuk melakukan hubungan seksual pranikah, ekshibisionisme, serta lesbian, gay, biseksual, dan transgender (LGBT). Dampak dari perilaku seksual berisiko yang dilakukan remaja tersebut dapat menimbulkan kehamilan remaja, kehamilan yang tidak diinginkan hingga tindakan aborsi yang tidak aman, infeksi penyakit menular seksual dan dampak sosial lainnya seperti putus sekolah, stigma negatif masyarakat dan sanksi sosial lainnya (BKKBN, 2017).

Maka dari itu, penulis membuat Karya Ilmiah Akhir Ners berupa pembuatan produk *booklet* dengan judul “Pentingnya Pendidikan Seksual Pada Remaja Di Masyarakat” dengan manfaat yang akan didapatkan seperti:

- a. Produk *booklet* ini mampu meningkatkan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya remaja dalam mencegah masalah perilaku seksual pada usia remaja di masyarakat.
- b. Produk *booklet* ini mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran bagi orang tua, pendidik dan teman sebaya mengenai pentingnya pendidikan seksual bagi usia remaja.

- c. Produk *booklet* ini dapat menjadi solusi dalam meminimalisir kesalahan persepsi atau anggapan yang tabu pada masyarakat dalam membicarakan masalah seksual dengan remaja.

V.2 Saran

- a. Bagi Tenaga Kesehatan

Booklet dengan judul “Pentingnya Pendidikan Seksual Pada Remaja Di Masyarakat” ini memiliki desain yang menarik sehingga dapat digunakan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan yang lebih baik dan menarik minat masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap pemberian pendidikan seksual pada usia remaja guna mencegah masalah perilaku seksual pada remaja. Selain itu, pihak puskesmas dapat membentuk *peer educator* para remaja untuk membantu meningkatkan pengetahuan remaja mengenai seksualitas dengan menggunakan media *booklet* ini.

- b. Bagi Institusi Pendidikan

Booklet dengan judul “Pentingnya Pendidikan Seksual Pada Remaja Di Masyarakat” ini dapat membantu tenaga pendidik dalam pengembangan kurikulum terkait pendidikan seksual di sekolah dan meningkatkan kesadaran tenaga pendidik dalam membina para remaja dengan mengadakan konseling seksualitas remaja guna mencegah masalah perilaku seksual pada remaja, serta dapat digunakan dalam menyusun asuhan keperawatan terkait dengan masalah perilaku seksual di usia remaja.

- c. Bagi Orang tua dan Remaja di Masyarakat

Booklet dengan judul “Pentingnya Pendidikan Seksual Pada Remaja Di Masyarakat” ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi masyarakat khususnya bagi orang tua dalam memberikan pendidikan seksual sebagai upaya untuk mencegah masalah perilaku seksual pada remaja. Selain itu, *booklet* ini juga dapat digunakan oleh teman sebaya para remaja dalam mencegah masalah perilaku seksual melalui *peer education* dengan menggunakan media *booklet* ini.